

Pengelolaan Sampah Terpadu dan Literasi Lingkungan: Sinergi Program Bank Sampah dan Taman Baca di Desa Cijagra

Mochammad Lutfi Hidayat¹, Ajeng Maelany², Restu Farhan Muhammad Gumelar³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lutfihidayatt48@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Ajeng.mey27@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: shanzfarhan@gmail.com

Abstrak

Komponen penting dari inisiatif pemberdayaan masyarakat untuk pelestarian lingkungan adalah peningkatan literasi lingkungan dan pengelolaan sampah terpadu. Artikel ini menjelaskan bagaimana inisiatif Bank Sampah dan Taman Bacaan dilaksanakan di Desa Cijagra sebagai cara untuk menggabungkan pengajaran literasi lingkungan dengan pengelolaan sampah. Masyarakat berpartisipasi dalam inisiatif pengelolaan sampah berkelanjutan, menekankan pada daur ulang dan pemanfaatan sampah, melalui program Bank Sampah. Sebaliknya, Taman Bacaan berperan sebagai pusat literasi yang menyebarkan pengetahuan tentang kesehatan, kebersihan, dan lingkungan melalui berbagai materi pendidikan. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kemurnian lingkungan dan memperluas pemahaman terhadap tantangan lingkungan global menjadi tujuan utama sinergi ini. Hasil dari program ini menunjukkan bagaimana strategi berbasis masyarakat dapat berhasil meningkatkan tingkat keterlibatan aktif masyarakat umum dalam melestarikan lingkungan dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap pemahaman mereka mengenai literasi lingkungan. Selain membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan program ini, artikel ini juga memberikan saran bagaimana membuat inisiatif-inisiatif tersebut berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci: pengelolaan sampah terpadu, literasi lingkungan, bank sampah, taman baca, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

A significant component of community empowerment initiatives for environmental preservation is the increase of environmental literacy and integrated waste management. This article describes how the trash Bank and Reading Garden initiatives were put into place in Cijagra Village as a way to combine environmental literacy instruction with trash management. The community participates in sustainable waste management initiatives, emphasizing recycling and garbage usage, through the Waste Bank program.

In contrast, the Reading Garden acts as a literacy hub that disseminates knowledge about health, hygiene, and the environment via a variety of educational materials. Increasing public awareness of the value of preserving environmental purity and broadening their understanding of global environmental challenges is the primary objective of this synergy. The program's outcomes demonstrate how a community-based strategy may successfully raise the general public's level of active engagement in preserving the environment and have a good influence on their comprehension of environmental literacy. Along with discussing the difficulties encountered in putting the program into action, this article makes suggestions for how to make such initiatives sustainable in the future.

Keywords: integrated waste management, environmental literacy, waste bank, reading garden, community empowerment.

A. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah semakin rumit di dunia modern saat ini karena jumlah sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan gaya hidup masyarakat yang semakin konsumernis. Meningkatnya populasi dan meningkatnya penggunaan produk plastik, makanan kemasan, dan barang sekali pakai telah mengurangi krisis sampah. Hal ini mengakibatkan terjadinya penumpukan sampah di berbagai wilayah sehingga memberikan tekanan yang besar terhadap sistem pengelolaan sampah yang ada.¹

Permasalahan muncul ketika infrastruktur pengelolaan sampah tidak mampu menampung volume sampah yang semakin meningkat. Situasi ini menuntut kerja sama antara pemerintah dan masyarakat untuk mencari solusi yang efektif. Jika tidak segera diatasi, permasalahan ini dapat menimbulkan dampak serius, seperti pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan penurunan kualitas hidup. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengelolaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan untuk melestarikan lingkungan untuk generasi mendatang.²

Salah satu solusi yang semakin populer untuk mengatasi permasalahan sampah di masyarakat adalah melalui program Bank Sampah. Program ini menawarkan pendekatan yang tidak hanya fokus pada pengurangan sampah, namun juga melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengelolaan sampah. Bank Sampah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam mengelola sampah rumah tangga.³ Melalui sistem ini, masyarakat diajak untuk memilah sampah, terutama

¹ Febrina Tasya Sabila dkk., "Literasi Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora," *Edu Geography*, no. Vol 11 No 1 (2023): Vol 11 No 1 (2023) (14 Mei 2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i1.65558>.

² Zaqi Kurniawan, Indra Indra, dan Hadidtyo Wisnu Wardani, "Menuju lingkungan berbudaya: Revolusi hijau melalui bank sampah komunitas," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 2 (24 September 2023): 444–50, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20329>.

³ Ripelia Azizah dan Romdah Romansyah, "PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI IMPLEMENTASI LITERASI LINGKUNGAN HIDUP DI KAMPUNG KB LEMBUR IDAMAN DUSUN CIDEWA," *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, vol. 4, 2023.

sampah yang masih memiliki nilai ekonomi, seperti sampah plastik, kertas, logam, dan jenis sampah lainnya.

Setelah dipilah, sampah disetorkan ke Bank Sampah untuk diolah lebih lanjut atau dijual. Sebagai imbalannya, masyarakat menerima kompensasi finansial berdasarkan nilai jual sampah yang mereka serahkan. Dengan demikian, Bank Sampah tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), namun juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang terlibat. Bagi banyak keluarga, terutama di daerah dengan tingkat ekonomi rendah, program ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan sekaligus membantu menjaga kebersihan lingkungan.⁴

Selain dari aspek ekonomi, program Bank Sampah juga merupakan sarana edukasi yang efektif dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik. Masyarakat diimbau untuk lebih memahami dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik, seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan. Program ini juga mengajarkan tentang daur ulang dan bagaimana sampah yang dianggap tidak berguna bisa menjadi sumber daya yang berharga jika diolah dengan baik. Dengan adanya bank sampah diharapkan masyarakat tidak hanya memandang sampah sebagai sampah saja, namun juga merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan kembali.

Lebih lanjut, program ini membantu menciptakan perubahan perilaku secara bertahap di kalangan masyarakat. Dengan terlibat dalam Bank Sampah, masyarakat belajar memilah sampah dari rumah, meminimalkan penggunaan barang sekali pakai, dan mendukung siklus daur ulang yang lebih berkelanjutan. Hal ini, pada gilirannya, tidak hanya mengurangi beban tempat pembuangan sampah tetapi juga membantu menjaga lingkungan hidup yang lebih bersih dan sehat untuk generasi mendatang. Program seperti ini merupakan langkah nyata dalam upaya menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Namun keberhasilan program Bank Sampah tidak hanya bergantung pada partisipasi masyarakat dalam memilah dan menyimpan sampah, namun juga pada tingkat literasi lingkungan masyarakat.⁵ Literasi lingkungan merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan bertindak dalam melestarikan lingkungan hidup.⁶ Masyarakat yang memiliki literasi lingkungan yang baik cenderung lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan lebih aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.⁷

⁴ Zuliande Zidan dkk., "Learning strategies on ecosystem concepts and environmental change: A pedagogical study analysis," *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 6, no. 2 (30 September 2023): 141–52, <https://doi.org/10.17509/aijbe.v6i2.59777>.

⁵ Zaqi Kurniawan, Indra Indra, dan Hadidtyo Wisnu Wardani, "Menuju Lingkungan Berbudaya: Revolusi Hijau Melalui Bank Sampah Komunitas," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 2 (24 September 2023): 444–50, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20329>.

⁶ Febrina Tasya Sabila dkk., "Literasi Lingkungan Dan Pengelolaan Sampah Plastik Di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora," *Edu Geography*, no. Vol 11 No 1 (2023): Vol 11 No 1 (2023) (14 Mei 2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i1.65558>.

⁷ Olga Incesu dan Merve Altiner Yas, "The relationship between nursing students' environmental literacy and awareness of Global Climate Change," *Public Health Nursing* 41, no. 1 (1 Januari 2024): 67–76, <https://doi.org/10.1111/phn.13255>.

Salah satu cara untuk meningkatkan literasi lingkungan masyarakat adalah melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Taman baca merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi lingkungan masyarakat.⁹ Melalui Taman Baca, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dan pengetahuan tentang lingkungan, termasuk cara mengelola sampah secara efektif dan ramah lingkungan.⁸

Sinergi program Bank Sampah dan Taman Bacaan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan sampah dan meningkatkan literasi lingkungan masyarakat. Melalui program Bank Sampah masyarakat dapat melakukan praktik pengelolaan sampah secara langsung, sedangkan melalui Taman Baca masyarakat dapat memperoleh ilmu dan informasi yang mendukung kegiatan pengelolaan sampah.⁹ Dengan cara ini diharapkan dapat tercipta masyarakat yang sadar lingkungan dan mampu mengelola sampah dengan baik sehingga dapat berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergi program Bank Sampah dan Taman Bacaan dalam meningkatkan literasi lingkungan masyarakat. Secara khusus penelitian ini akan mengkaji:

1. Peran program Bank Sampah dalam pengelolaan sampah dan meningkatkan partisipasi masyarakat
2. Kontribusi Taman Bacaan dalam meningkatkan literasi lingkungan masyarakat
3. Dampak sinergi program Bank Sampah dan Taman Baca terhadap pengelolaan sampah dan literasi lingkungan masyarakat

Dengan menganalisis sinergi program Bank Sampah dan Taman Baca, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam mengelola sampah dan meningkatkan literasi lingkungan masyarakat sehingga dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.¹¹

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian pada penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lingkungan sekaligus menggabungkan Taman Bacaan dan Bank Sampah ke dalam program pengelolaan sampah terpadu. Masyarakat yang memiliki kesadaran lingkungan yang buruk dan permasalahan pengelolaan sampah yang signifikan akan menjadi sasaran pelaksanaan

⁸ Zaqi Kurniawan, Indra Indra, dan Hadidtyo Wisnu Wardani, "Menuju Lingkungan Berbudaya: Revolusi Hijau Melalui Bank Sampah Komunitas," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 2 (24 September 2023): 444–50, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20329>.

⁹ Febrina Tasya Sabila dkk., "Literasi Lingkungan Dan Pengelolaan Sampah Plastik Di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora," *Edu Geography*, no. Vol 11 No 1 (2023): Vol 11 No 1 (2023) (14 Mei 2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i1.65558>.

¹⁰ Aisyah, Christin Siregar, "Pengembangan Umkm Dan Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Industri Kreatif Melalui Kuliah Kerja Nyata Dikelurahan Tanjung Marulak," *Bina Karya Tebing Tinggi, Stie* 2, no. 1 (2023): 30–33, www.journal.stie-binakarya.ac.id.

¹¹ Zaqi Kurniawan, Indra Indra, dan Hadidtyo Wisnu Wardani, "Menuju Lingkungan Berbudaya: Revolusi Hijau Melalui Bank Sampah Komunitas," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 2 (24 September 2023): 444–50, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20329>.

program ini. Langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi sosialisasi, pelatihan, implementasi, dan penilaian.

Metode pengabdian ini dirancang dengan empat langkah utama yang bertujuan untuk melaksanakan program pengelolaan sampah terpadu melalui kerjasama dengan Bank Sampah dan Taman Baca, serta meningkatkan literasi lingkungan masyarakat. Langkah pertama adalah sosialisasi yang berfungsi sebagai tahapan memperkenalkan program kepada warga. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi seperti seminar dan workshop di tempat-tempat strategis seperti sekolah, pusat komunitas, dan ruang publik. Sosialisasi ini memberikan informasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan manfaat program Bank Sampah dan Taman Baca.

Langkah kedua adalah pelatihan yang dilakukan setelah sosialisasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat tentang cara memilah sampah dan mengelola Bank Sampah. Masyarakat diajarkan cara menimbang, mendata, dan menjual sampah yang sudah dipilah dengan baik. Selain itu, di Taman Baca juga akan diadakan kegiatan seperti diskusi dan pembelajaran mengenai isu lingkungan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai literasi lingkungan. Dengan pelatihan ini, diharapkan masyarakat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sampah secara efektif.¹²

Langkah ketiga adalah implementasi, di mana kelompok masyarakat dibentuk untuk mengelola operasional Bank Sampah. Kegiatan pengumpulan sampah di lingkungan akan dilakukan secara rutin dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Program ini juga akan digabungkan dengan kegiatan di Taman Baca, seperti lomba membaca dan diskusi lingkungan. Agar program berjalan sesuai rencana, monitoring dan pendampingan berkala juga akan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan keterlibatan masyarakat.¹³

Langkah terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur seberapa efektif program tersebut. Evaluasi ini dilakukan melalui survei dan wawancara dengan peserta untuk mengumpulkan data mengenai perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah serta peningkatan literasi lingkungan mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menilai dampak program terhadap masyarakat. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menyempurnakan program di masa mendatang. Laporan hasil evaluasi ini juga akan dibagikan kepada pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan institusi pendidikan, untuk semakin meningkatkan kesadaran dan pentingnya pengelolaan sampah serta literasi lingkungan dalam komunitas.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam program “Pengelolaan Sampah Terpadu dan Literasi Lingkungan: Sinergi Program Bank Sampah dan Taman Baca di Desa Cijagra” akan

¹² Atri Mulyani dkk., “Program Holistik Pengabdian Masyarakat: Meningkatkan Kesadaran Literasi dan Konservasi Lingkungan melalui Kolaborasi Aktif di Desa Benda,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)* 2, no. 2 (30 Januari 2024): 255–66, <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.287>.

¹³ Ahmad Yani dkk., “RT 027 Community Participation in Waste Management in Puspita Bengkuring Housing Environment, Samarinda City,” *Asian Journal of Applied Business and Management* 2, no. 3 (31 Agustus 2023): 457–66, <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i3.5530>.

dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan terencana. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan meningkatkan literasi lingkungan.

Program pengelolaan sampah di Desa Cijagra dimulai dengan Penyuluhan tentang bahayanya sampah pada 15 Agustus 2024 di Balai Desa. Pada tahap ini, seluruh warga desa akan diajak berpartisipasi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui seminar dan diskusi bersama narasumber yang kami undang dari salah satu pengelola bank sampah dari daerah garut, yang akan menjelaskan pentingnya pengelolaan sampah dan dampak buruknya terhadap lingkungan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah.

Setelah itu, pada 20 Agustus 2024 diadakan rapat penanggungjawab proker bank sampah, sekaligus meminta izin kepada ketua RW 06 yang sudah bersedia menyediakan tempat untuk program bank sampah. Kemudian pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2024 kami mulai membersihkan lahan yang akan kami jadikan untuk program bank sampah, serta mempersiapkan tempat yang nanti akan digunakan oleh masyarakat untuk pengumpulan sampah, kemudian dilanjutkan dengan rapat penentuan struktural proker bank sampah yang nantinya akan dikelola oleh para RT dan RW di Desa Cijagra. Hal ini bertujuan agar nantinya setelah kami beres KKN, kegiatan dan program kerja bank sampah ini bisa terus berjalan dengan adanya penanggungjawab yang terstruktur dan terorganisir.

Tahap selanjutnya pada tanggal 23 sampai 25 Agustus 2024 kami melakukan sosialisasi secara *door to door* ke setiap rumah di Desa Cijagra, karena kami ada 3 kelompok, akhirnya kita dibagi setiap kelompok menaungi 4 RW, hal ini dilakukan karena untuk mengingatkan kembali dan memberitahu kepada masyarakat tentang bank sampah dan lokasi yang nantinya akan dijadikan bank sampah, tidak lupa juga kami memberitahu tentang dampak buruknya jika sampah dibuang kemana saja, dan memberitahu mengenai benefit yang bisa didapat serta dampak baiknya jika bank sampah ini bisa berjalan. Disela-sela sosialisasi bank sampah juga kita sembari memperkenalkan program unggulan taman baca yang akan kami adakan di Balai Desa guna memberikan kontribusi kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat tentang pentingnya membaca dan ilmu pengetahuan.

Kemudian pada 29 Agustus 2024 diadakannya launching program bank sampah dan taman baca sekaligus penutupan KKN sisdamas 2024 di Desa Cijagra, acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Aparat Desa, RW, RT, serta masyarakat cijagra. Acara tersebut berlangsung lancar disertai haru, dan menjadi gerbang awal bagi masyarakat untuk melaksanakan program bank sampah dan taman baca, banyak harap yang kami gantungkan dan kami semogakan, karena seberapa bagus pun program dari KKN, apabila masyarakat tidak ikut andil dan menjalankan, maka program tersebut tidak akan berjalan. Maka dari itu pada tahap terakhir kami memonitoring kinerja masyarakat dan struktur bank sampah, melalui grup whatsapp yang didalamnya ada penanggungjawab dari masyarakat dan dari anggota KKN, hal ini bertujuan agar program tersebut bisa berjalan sesuai komitmen dan harapan awal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinergi program Bank Sampah dan Taman Bacaan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan sampah dan meningkatkan literasi lingkungan masyarakat. Melalui program Bank Sampah masyarakat dapat melakukan praktik pengelolaan sampah secara langsung, sedangkan melalui Taman Baca masyarakat dapat memperoleh ilmu dan informasi yang mendukung kegiatan pengelolaan sampah. Dengan cara ini diharapkan dapat tercipta masyarakat yang sadar lingkungan dan mampu mengelola sampah dengan baik sehingga dapat berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.



Gambar 1. Program pengelolaan sampah di Desa Cijagra dimulai dengan Penyuluhan tentang bahayanya sampah



Gambar 2. Narasumber menjelaskan pentingnya pengelolaan sampah dan dampak buruknya terhadap lingkungan

Program pengelolaan sampah di Desa Cijagra dimulai dengan Penyuluhan tentang bahayanya sampah pada 15 Agustus 2024 di Balai Desa. Pada tahap ini, seluruh warga desa akan diajak berpartisipasi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui seminar dan diskusi bersama narasumber yang kami undang dari salah satu pengelola bank sampah dari daerah garut, yang akan menjelaskan pentingnya pengelolaan sampah dan dampak buruknya terhadap lingkungan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah.



Gambar 3. Rapat penanggungjawab proker bank sampah, sekaligus meminta izin kepada ketua RW 06



Gambar 4. Membersihkan lahan yang akan dijadikan untuk program bank sampah



Gambar 5. Rapat penentuan struktural proker bank sampah

Setelah itu, pada 20 Agustus 2024 diadakan rapat penanggungjawab proker bank sampah, sekaligus meminta izin kepada ketua RW 06 yang sudah bersedia menyediakan tempat untuk program bank sampah. Kemudian pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2024 kami mulai membersihkan lahan yang akan kami jadikan untuk program bank sampah, serta mempersiapkan tempat yang nanti akan digunakan oleh masyarakat untuk pengumpulan sampah, kemudian dilanjutkan dengan rapat penentuan struktural proker bank sampah yang nantinya akan dikelola oleh para RT dan RW di Desa Cijagra. Hal ini bertujuan agar nantinya setelah kami beres KKN, kegiatan dan program kerja bank sampah ini bisa terus berjalan dengan adanya penanggungjawab yang terstruktur dan teroganisir.



Gambar 6. Persiapan program taman baca



Gambar 7. Taman Baca Desa Cijagra

Tahap selanjutnya pada tanggal 23 sampai 25 Agustus 2024 kami melakukan sosialisasi secara *door to door* ke setiap rumah di Desa Cijagra, karena kami ada 3 kelompok, akhirnya kita dibagi setiap kelompok menaungi 4 RW, hal ini dilakukan karena untuk mengingatkan kembali dan memberitahu kepada masyarakat tentang bank sampah dan lokasi yang nantinya akan dijadikan bank sampah, tidak lupa juga kami memberitahu tentang dampak buruknya jika sampah dibuang kemana saja, dan memberitahu mengenai benefit yang bisa didapat serta dampak baiknya jika bank sampah ini bisa berjalan. Disela-sela sosialisasi bank sampah juga kita sembari memperkenalkan program unggulan taman baca yang akan kami adakan di Balai Desa guna memberikan kontribusi kami sebagai mahasiswa kepada masyarakat tentang pentingnya membaca dan ilmu pengetahuan.



Gambar 8. launching program bank sampah dan taman baca sekaligus penutupan KKN sisdamas 2024 di Desa Cijagra

Kemudian pada 29 Agustus 2024 diadakannya launching program bank sampah dan taman baca sekaligus penutupan KKN sisdamas 2024 di Desa Cijagra, acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, Aparat Desa, RW, RT, serta masyarakat cijagra. Acara tersebut berlangsung lancar disertai haru, dan menjadi gerbang awal bagi

masyarakat untuk melaksanakan program bank sampah dan taman baca, banyak harap yang kami gantungkan dan kami semogakan, karena seberapa bagus pun program dari KKN, apabila masyarakat tidak ikut andil dan menjalankan, maka program tersebut tidak akan berjalan. Maka dari itu pada tahap terakhir kami memonitoring kinerja masyarakat dan struktur bank sampah, melalui grup whatsapp yang didalamnya ada penanggungjawab dari masyarakat dan dari anggota KKN, hal ini bertujuan agar program tersebut bisa berjalan sesuai komitmen dan harapan awal.

Komponen penting dari inisiatif pemberdayaan masyarakat untuk pelestarian lingkungan adalah peningkatan literasi lingkungan dan pengelolaan sampah terpadu. Artikel ini menjelaskan bagaimana inisiatif Bank Sampah dan Taman Bacaan dilaksanakan di Desa Cijagra sebagai cara untuk menggabungkan pengajaran literasi lingkungan dengan pengelolaan sampah. Masyarakat berpartisipasi dalam inisiatif pengelolaan sampah berkelanjutan, menekankan pada daur ulang dan pemanfaatan sampah, melalui program Bank Sampah. Sebaliknya, Taman Bacaan berperan sebagai pusat literasi yang menyebarkan pengetahuan tentang kesehatan, kebersihan, dan lingkungan melalui berbagai materi pendidikan. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kemurnian lingkungan dan memperluas pemahaman terhadap tantangan lingkungan global menjadi tujuan utama sinergi ini. Hasil dari program ini menunjukkan bagaimana strategi berbasis masyarakat dapat berhasil meningkatkan tingkat keterlibatan aktif masyarakat umum dalam melestarikan lingkungan dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap pemahaman mereka mengenai literasi lingkungan. Selain membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan program ini, artikel ini juga memberikan saran bagaimana membuat inisiatif-inisiatif tersebut berkelanjutan di masa depan.

E. PENUTUP

Program kolaborasi antara Bank Sampah dan Taman Baca di Desa Cijagra adalah langkah penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan literasi lingkungan. Bank Sampah berhasil melibatkan warga untuk mengelola sampah secara berkelanjutan melalui konsep daur ulang, sementara Taman Baca menyediakan wadah edukasi yang memperkaya pengetahuan warga tentang berbagai isu lingkungan. Kolaborasi ini tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan edukasi dapat berdampak positif dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan lestari.

Untuk memastikan program ini terus berjalan dengan baik, beberapa langkah perlu dilakukan. Di antaranya adalah meningkatkan keterlibatan berbagai pihak seperti pemerintah desa, sekolah, dan lembaga lokal, baik dalam hal pendanaan maupun pemberdayaan masyarakat. Selain itu, fasilitas dan sarana edukasi di Taman Baca perlu ditingkatkan, dengan menambah koleksi buku bertema literasi lingkungan serta mengadakan kegiatan seperti lokakarya atau pelatihan rutin yang melibatkan pakar lingkungan. Edukasi berkelanjutan juga harus terus dilakukan melalui berbagai platform, termasuk media sosial, kegiatan di Taman Baca, dan kampanye lapangan.

Terakhir, penting untuk memperkuat sistem monitoring dan evaluasi agar efektivitas program terjaga, dengan melibatkan warga untuk mengukur dampak program terhadap kebersihan lingkungan serta perubahan perilaku masyarakat. nomor.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

- Masyarakat Desa Cijagra
- Bapak Awang selaku Dosen Pembimbing Lapangan
- Kelompok 106 KKN SISDAMAS UIN BANDUNG 2024 yang selalu kebersamai dan menemani dalam suka maupun duka.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Ripelia, dan Romdah Romansyah. "PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI IMPLEMENTASI LITERASI LINGKUNGAN HIDUP DI KAMPUNG KB LEMBUR IDAMAN DUSUN CIDEWA." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 4, 2023.
- Incesu, Olga, dan Merve Altiner Yas. "The relationship between nursing students' environmental literacy and awareness of Global Climate Change." *Public Health Nursing* 41, no. 1 (1 Januari 2024): 67–76. <https://doi.org/10.1111/phn.13255>.
- Kurniawan, Zaqi, Indra Indra, dan Hadidtyo Wisnu Wardani. "Menuju lingkungan berbudaya: Revolusi hijau melalui bank sampah komunitas." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 2 (24 September 2023): 444–50. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20329>.
- Mulyani, Atri, Faiq Khafidz Kholish, Tri Niasari, Karyono, Pitriyani, Maya Amalia, Gil Aziz, Dede Supriadi, Azwa Putri, dan Ikbal Syahrul. "Program Holistik Pengabdian Masyarakat: Meningkatkan Kesadaran Literasi dan Konservasi Lingkungan melalui Kolaborasi Aktif di Desa Benda." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)* 2, no. 2 (30 Januari 2024): 255–66. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.287>.
- Sabila, Febrina Tasya, Wahyu Setyaningsih, Puji Hardati, dan Satya Budi Nugraha. "Literasi Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora." *Edu Geography*, no. Vol 11 No 1 (2023): Vol 11 No 1 (2023) (14 Mei 2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edugeo.v11i1.65558>.
- Siregar, Aisyah, Christin. "Pengembangan Umkm Dan Pengelolahan Bank Sampah Sebagai Industri Kreatif Melalui Kuliah Kerja Nyata Dikelurahan Tanjung Marulak." *Bina Karya Tebing Tinggi, Stie* 2, no. 1 (2023): 30–33. www.journal.stie-binakarya.ac.id.
- Yani, Ahmad, Rusli, Trisna Waty Riza Eryani, dan Kiki Risky Tania. "RT 027 Community Participation in Waste Management in Puspita Bengkuring Housing Environment, Samarinda City." *Asian Journal of Applied Business and Management* 2, no. 3 (31 Agustus 2023): 457–66. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i3.5530>.
- Zidan, Zuliande, Maftuhah Maftuhah, Diana Yusti, Adi Adi Rahmat Rahmat, Riandi Riandi, dan Kusnadi Kusnadi. "Learning strategies on ecosystem concepts and environmental change: A

pedagogical study analysis." *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 6, no. 2 (30 September 2023): 141–52. <https://doi.org/10.17509/aijbe.v6i2.59777>.